

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yang sering disebut yaitu metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode penelitian kualitatif disebut sebagai metode baru karena popularitasnya belum lama, dinamakan metode postpositivistik karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini juga disebut juga metode artistic, kerana proses penelitian lebih bersifat seni.¹ Penelitian kualitatif merupakan tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang tersebut dalam bahasa dan peristilahannya.²

2. Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ada maka jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 7-8.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif. Cet.xx.* (Bandung: Rosda Karya, 2004), hal. 85.

kata kata, gambar, bukan angka.³ Penelitian deskriptif yaitu peneliti yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan, atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga jenis deskriptif.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti mendiskripsikan bagaimana strategi pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan keterampilan ibadah shalt di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung dan peneliti terlibat langsung dalam proses penelitian. Peneliti sebagai pengamat, pewawancara dan juga pengumpul data.

B. Kehadiran Penelitian

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan salah satu instrument kunci yang secara langsung mengamati, mewawancarai dan mengobservasi objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, seorang peneliti merupakan pengamat penuh, yaitu mengamati kegiatan pembelajaran fasholatan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari. Selain itu, kehadiran peneliti

³ *Ibid...*hal. 85.

⁴ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*. (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2003), hal.76.

juga diketahui MI Roudlotul Ulum Jabalsari yang dijadikan objek penelitian secara formal, yaitu melalui ijin tertulis lembaga pendidikan peneliti (IAIN Tulungagung) dan MI Roudlotul Ulum Jabalsari.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Roudlotul Ulum Jabalsari beralamat Desa Jabalsari, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Alasan Pemilihan lokasi:

1. MI Roudlotul Ulum Jabalsari merupakan Madrasah unggulan dan beberapa prestasi lainnya.
2. Kualitas pendidikan agama, baik kitab maupun pembinaan ibadah sangat menonjol, sehingga banyak masyarakat dari luar desa yang menyekolahkan anaknya di lembaga tersebut.
3. Kondisi geografis dilokasi yang berada dalam desa Jabalsari dan madrasah ini tidak begitu besar seperti yang lain.

D. Sumber Data

Sumber Data adalah supyek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan menurut Lofland dalam Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Dengan demikian sumber data tersebut dapat berupa informan dan didukung dengan dokumentasi yang

⁵ Moleong, , *Metodologi Penelitian*, hal. 168

berupa naskah dan data tertulis maupun foto. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Dalam penelitian ini, sumber data primer adalah kata-kata dan tindakan Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak berlangsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.⁷ Sumber data sekunder dalam penelitian ini dokumentasi yang dapat digunakan sebagai pelengkap sumber data primer.

E. Tetnik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah informasi yang dapat diperoleh melalui pengukuran-pengukuran tertentu, untuk digunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta.⁸ Metode pengumpulan data dapat juga diartikan suatu cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang relevan.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 253.

⁷ *Ibid...* hal. 262.

⁸ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Tehnik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rieneka Cipta, 2006), hal..104.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sebab bagi peneliti kualitatif fenomena dapat di mengerti maknanya secara baik. Apabila dilakukan interaksi dengan subjek melalui wawancara mendalam dan observasi pada latar, dimana fenomena tersebut berlangsung dan disamping itu untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi

1. Teknik Observasi

Observasi yakni memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata, Observasi atau yang disebut dengan pengamatan meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap objek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁹

Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi partisipan yaitu teknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki. Penulis menggunakan metode ini untuk mengamati secara langsung dilapangan, terutama tentang:

- a. Kondisi fisik dan non fisik MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung Kondisi fisik dan non fisik MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. akan sangat memungkinkan untuk dijadikan tempat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan keagamaan kepada para siswa. Karena keadaan gedung-gedungnya yang berdiri kokoh

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 133.

serta keadaan sekitar yang nyaman dan bersih, sehingga diharapkan untuk menunjang pelaksanaan segala macam kegiatan.

- b. Pembelajaran guru. Pembelajaran guru dalam kelas MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. ini berperan penting dalam meningkatkan pemahaman kepada siswa, dengan metode atau strategi guru yang digunakan ketika mengajar.
- c. Fasilitas dan sarana pendidikan yang ada. Fasilitas yang dimiliki oleh MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung. untuk menunjang kegiatan pembelajaran dan ekstrakurikuler, antara lain; masjid, ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan halaman sekolah.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara yaitu alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan juga.¹⁰ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.¹¹

Peneliti menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara langsung dengan guru, kepala sekolah dan siswa Madrasah Roudlotul ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

¹⁰ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2000), hal.165.

¹¹ Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal. 186.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda dan sebagainya.¹² Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data berupa catatan atau pengumpulan dokumen-dokumen pembelajaran dan Ilustrasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dengan jalan menyelidiki dokumen-dokumen yang sudah ada dan merupakan tempat untuk menyiapkan sejumlah data dan informasi. Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data yang meliputi: perencanaan pembelajaran guru, pelaksanaan pembelajaran guru, pengevaluasian pembelajaran guru.

F. Analisis Data

Proses Analisa Data merupakan suatu proses penelaahan data secara mendalam. Menurut Moleong adalah Proses Analisa dapat dilakukan pada saat yang bersamaan dengan pelaksanaan pengumpulan data meskipun pada umumnya dilakukan setelah data terkumpul.¹³

Analisis Data yang digunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah menggambarkan data yang ada guna memperoleh bentuk nyata dari responden, sehingga lebih mudah peneliti atau orang lain yang

¹² Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*", (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 231.

¹³ Moleong, *Metodologi Penelitian*, hal.103.

tertarik dengan hasil penelitian yang dilakukan¹⁴. Data yang akan dianalisis adalah data tentang strategi pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan keterampilan ibadah shalat di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Adapaun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang akan dikaji lebih lanjut, penajaman fokus, pembuatan ringkasan hasil pengumpulan data, pengorganisasian data sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut begitu selesai melakukan pengumpulan data secara keseluruhan.¹⁵ Semua data yang diproses tersebut adalah hasil dari observasi, wawancara dan juga dokumentasi tentang strategi pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan keterampilan ibadah shalat di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan dalam penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar

¹⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 86.

¹⁵ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 172.

memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian.¹⁶

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹⁷

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan dalam pembahasan sebelumnya bahwa instrument dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.¹⁸

Perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian ini berarti mengadakan pengamatan ataupun wawancara di lapangan yaitu di MI

¹⁶ *Ibid.*,127.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, hal. 225.

¹⁸ Moelong, *Metodologi Penelitian...* hal.327.

Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung sampai pengumpulan data tercapai.

2. Ketekunan pengamat

Ketekunan penyamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif. Jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamatan akan menyediakan kedalaman.¹⁹

Ketekunan pengamatan dalam penelitian ini harus benar-benar dilakukan dengan baik. Dengan arti ketekunan pengamatan ini harus dilakukan secara teliti, rinci, cermat dan harus benar-benar valid sehingga dapat dipercaya keabsahannya

3. Triangulasi

Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi peneliti dapat me-rechek temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.²⁰

Triangulasi dalam hal ini yaitu peneliti membedakan penelitian yang diperoleh dari informan satu dengan informan yang lainnya dan

¹⁹ *Ibid.*, hal. 329.

²⁰ *Ibid.*, hal. 332.

peneliti membedakan antara temuan pada saat penelitian dengan teori sebelumnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku atau teori teori yang berkaitan dengan strategi pembelajaran guru fiqih dalam meningkatkan ketrampilan ibadah shalat di madrasah ibtidaiah Roudhlotul ulum Jabalsari di Kabupaten Tulungagung. Tahap ini dilakukan pada proses penyusunan proposal , seminar, sampai akhirnya disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus peneliti dilokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi.

3. Tahap Keabsahan Data

Setelah data dari lapangan diperoleh, langkah selanjutnya yaitu pengecekan kebasahan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan untuk mencegah adanya kesalahan dalam data yang diperoleh.

4. Tahap Pelaporan

Tahap terakhir yaitu pelaporan dari seluruh rangkaian penelitian yaitu melaporkan hasil penelitian. Penelitian ini dilaporkan dalam bentuk skripsi.